

ABSTRAK

Kesadaran wanita akan pentingnya SADARI masih sangat kurang. Hal ini dapat diketahui saat peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang wanita di wilayah RT 12 Jagalan Krian Sidoarjo tentang SADARI dan didapatkan 2 orang mau mempraktekkan didepan peneliti secara benar dan mengatakan sudah rutin melakukan dirumah, 3 orang dapat mempraktekkan depan peneliti tetapi masih salah dan mengatakan tidak rutin melakukannya dirumah, dan 5 orang tidak dapat mempraktekkan didepan peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku wanita tentang prosedur SADARI di RT 12 Jagalan Krian Sidoarjo.

Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif. Populasinya seluruh wanita dewasa awal (usia 21-40 tahun) dengan besar sampel 38 responden yang diambil menggunakan teknik *probability sampling* tipe *simple random sampling* dan variabel perilaku wanita dewasa awal dan reproduktif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan pengisian lembar observasi berdasarkan observasi peneliti. Data analisis dengan cara statistik deskriptif menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 responden didapatkan hampir seluruhnya (81,58%) mempunyai perilaku negatif dan sebagian kecil (18,42%) mempunyai perilaku positif terhadap Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI).

Hampir seluruhnya perilaku responden negatif tentang SADARI. Diharapkan setiap wanita dapat meningkatkan perilakunya tentang SADARI melalui mengikuti penyuluhan atau atau informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan.

Kata kunci : Perilaku wanita, tentang SADARI